

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Peran dari pendidikan tersebut adalah sebagai sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Aunurrahman (2010: 34) mengartikan pembelajaran sebagai “suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa secara internal”. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari tercapainya kemajuan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Namun, pada saat ini pendidikan masih didominasi oleh suatu kebiasaan yang menganggap bahwa ilmu didapatkan dari apa yang dikatakan guru, atau dengan kata lain ilmu didapatkan dari sekolah dan apa yang diterima oleh murid di sekolah.

Seperti yang sekarang ini terjadi, banyak masalah dalam dunia pendidikan Indonesia. Tidak hanya karena sistem pendidikan yang kurang optimal tetapi juga karena peserta didik yang kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak. Survei yang dilakukan *Political and Economic Risk Consultant* (PERC) membeberkan fakta, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Ada pula data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000) bahwa Indonesia memiliki daya saing yang rendah dalam bidang pendidikan, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei dunia.

Dalam lingkup pendidikan formal mutu pendidikan tidak terlepas dari prestasi belajar, sehingga prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, karena dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar.

Menurut Djamarah (2008: 13) bahwa “Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran, dan sebaliknya prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana. Proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik yang melibatkan jiwa dan raga, oleh karenanya sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku”. Hasil belajar seseorang dapat dilihat dari keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data hasil Ulangan Tengah Semestser (UTS) mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X siswa SMK Negeri 6 Sukoharjo terlihat bahwa nilai siswa sudah berada pada batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70 untuk KB Pengetahuan dan 75 untuk KB Keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut sudah baik. Mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dianggap oleh siswa sulit namun tidak demikian dengan hasilnya. Hal ini terlihat dari nilai Ulangan Tengah Semester yang berada diatas KKM.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui hasil analisis prestasi belajar Akuntansi Dasar yang ditinjau dari minat belajar dan perilaku belajar dengan mengangkat permasalahan tersebut dalam judul “ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR JURUSAN AKUNTANSI DI SMK N 6 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DAN LINGKUNGAN KELUARGA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Pentingnya minat dalam belajar.
2. Minat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.
3. Hubungan keluarga yang harmonis dapat menumbuhkan pengaruh positif bagi siswa untuk lebih semangat dalam belajarnya.
4. Siswa membutuhkan dukungan dan kasih sayang keluarga untuk mendukung belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dibatasi pada perasaan senang, perasaan tertarik, perhatian, dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Dasar.
2. Lingkungan keluarga dibatasi pada cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi prestasi mata pelajaran Akuntansi Dasar.
3. Prestasi belajar siswa dibatasi pada nilai akhir Akuntansi Dasar semester 1 atau semester gasal saja.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2008: 55) bahwa “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data”. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien. Secara terperinci masalah yang akan diteliti mencakup:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi terutama dalam rangka memberikan informasi dasar yang berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi.
- b) Penelitian ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

a) Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecenderungan minat belajar yang dimiliki siswa dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi proses pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi informasi tentang kondisi lingkungan keluarga siswa sehingga siswa dapat mengatur cara belajarnya.

c) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa khususnya prestasi belajar Akuntansi Dasar.

d) Bagi Peneliti

- 1) Menambah kesiapan dan wawasan penulis untuk menjadi seorang pendidik dimasa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.